

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data numerik yang diuji secara statistik untuk memberi jawaban dari pertanyaan atau hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya dan untuk meramalkan bagaimana satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya.¹ Metode yang dipakai dalam penelitian kuantitatif yakni dengan memakai metode penelitian random atau memakai serangkaian instrumen penelitian kuantitatif untuk menguji kebenaran hipotesis.² Karena jika data yang diperoleh berupa data angka, maka pendekatan kuantitatif lebih dapat dipahami daripada menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk korelasional. Metode korelasional dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar dua atau lebih variabel.³ Pada penelitian ini, pendekatan korelasional digunakan untuk menggambarkan tingkat hubungan dari literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam program studi ekonomi syariah angkatan 2018 di IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan pada kampus IAIN Kudus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan responden mahasiswa yang berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018. Dipilihnya responden tersebut karena memiliki latar belakang pengetahuan tentang pasar modal dan praktiknya. Hal itu sesuai dengan beberapa mata kuliah yang diperoleh sehingga menunjang tingkat pengetahuan mengenai investasi di pasar modal. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada 6 juni 2022 hingga selesai. Alasannya dikarenakan

¹ Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13.

³ Adhi Kudumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 41.

mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2018 telah mendapatkan pengetahuan dan praktik mengenai investasi di pasar modal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan jumlah dan kualitas tertentu.⁴ Keseluruhan unsur yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian disebut juga sebagai populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Kudus tahun 2018 sejumlah 213.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling, artinya tidak memberikan kesempatan kepada setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tersendiri oleh peneliti.⁵

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan syariah. Jumlah sampel pada penelitian ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e :Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 10%

Dari banyaknya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2018 tercatat sebanyak 213 mahasiswa, sehingga dapat dihitung:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 126.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 133.

$$n = \frac{213}{1+213(0,1)^2}$$

$$n = \frac{213}{3,13}$$

$$n = 68,05$$

Dari uraian di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu 68,05 atau dibulatkan menjadi 68 mahasiswa.

D. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Macam-macam variabel yang ada dipenelitian ini, yaitu:

a. Variabel Indepeden (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2)..

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pengambilan keputusan investasi (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu suatu pengertian mengenai variabel yang dijelaskan sesuai dengan karakteristik atau ciri-ciri variabel yang akan diteliti.⁷ Definisi variabel oprasional akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Literasi keuangan	Serangkaian proses atau kegiatan yang	Pengetahuan keuangan (<i>financial</i>	<i>Likert</i>

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 67.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustakaa pelajar, 2004), 74.

		dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), kemampuan (skill), dan kepercayaan diri (confidence) konsumen dan masyarakat umum dalam mengelola keuangannya sendiri dengan lebih baik. ⁸	<p><i>knowledge</i>)</p> <p>Sikap keuangan (<i>financial attitude</i>)</p> <p>Perilaku keuangan (<i>financial behaviour</i>)</p>	
2.	Religiusitas	Suatu tanggung jawab atau peraturan yang harus dipatuhi, yang kesemuanya berfungsi untuk mengikat dan memperkuat individu atau sekelompok individu dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya. ⁹	<p>Dimensi Praktik Agama/ Ritualistik</p> <p>Dimensi Keyakinan/ Ideologis</p> <p>Dimensi Pengetahuan Agama/ Intelektual</p> <p>Dimensi Pengalaman (Penghayatan)/ Eksperiensial</p> <p>Dimensi Pengamalan/ Konsekuensial</p>	<i>Likert</i>
3.	Keputusan investasi	suatu kegiatan di mana sejumlah	<p>Return</p> <p>Risiko</p>	<i>Likert</i>

⁸ Apriliani Restanto, *Literasi Keuangan*, 01.

⁹ Ari Widiyanta, "Sikap terhadap Lingkungan dan Religiusitas", 80.

	uang tertentu ditempatkan dalam satu atau lebih aset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan menghasilkan pendapatan atau meningkatkan nilai investasi. ¹⁰	. Hubungan Tingkat Risiko dan Return	
--	--	--------------------------------------	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat validnya suatu instrumen. Validitas biasa dipakai menghitung hubungan antara nilai yang diperoleh (hasil uji coba) dengan nilai yang diperoleh pada alat ukur lain yang dianggap memiliki validitas tinggi. Uji validitas juga digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket. Perhitungan validitas bisa dilakukan dengan teknik yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu teknik *korelasi product moment*.¹¹ Berikut adalah rumus pada teknik tersebut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas (r hitung)
- n : Jumlah data responden
- X : Variabel independen
- Y : Variabel dependen

Uji validitas dilakukan berdasarkan pada taraf signifikan sebesar 5%. Hasil dari uji validitas bisa dikatakan valid atau tidak, dapat dilihat pada beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien r hitung \geq koefisien r tabel, maka bisa dikatakan valid.

¹⁰ Zarah Puspitaningtyas dan Agung W. Kurniawan, “Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Dividend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio”, 89-98.

¹¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 94.

- b. Apabila koefisien r hitung \leq koefisien r tabel, maka bisa dikatakan tidak valid.
2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu metode untuk mengukur keakuratan hasil pengukuran bisa dipercaya dan tidak terjadi kesalahan pengukuran (*measurement error*). Reliabilitas dipakai dalam mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Jika tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan ini konstan atau konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel. Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas memakai aplikasi SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Teknik perhitungan pada *Cronbach Alpha* dapat dinyatakan dalam rumus berikut:¹²

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- a : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir
- σ_t^2 : Varians Total

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan pada tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,6. Hasil dari uji reliabilitas bisa dikatakan reliabel atau tidak, dapat dilihat pada beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila reliabilitas instrumen r hitung \geq tingkat signifikan maka bisa dikatakan reliabel.
- b. Apabila reliabilitas instrumen r hitung \leq tingkat signifikan maka bisa dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tidak lepas dari penggunaan data yang terkumpul sebagai kebutuhan dasar untuk diolah guna memecahkan masalah penelitian. Data merupakan sekumpulan kejadian dan fakta yang menjadi bahan dasar untuk diolah menjadi informasi yang berguna melalui pengolahan data.¹³

¹² Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 102-103

¹³ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2014), 28.

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai sumber data yang berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber atau responden.¹⁴ Pada penelitian ini, data diperoleh dari jawaban responden dari berbagai pertanyaan yang diajukan peneliti melalui kuesioner atau angket.

Pengumpulan data melalui kuesioner melibatkan responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang efisien untuk mengumpulkan data karena memungkinkan peneliti mengetahui dengan tepat apa yang harus diukur dan apa yang diharapkan responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang memuat variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2) dan keputusan investasi (Y).

Metode penelitian ini menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran adalah suatu konvensi yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁵ Untuk keperluan analisis, maka jawabanbnya dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Kriteria	Kategori Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berasal dari dokumen, jurnal, laporan penelitian, dan sumber lain yang memberikan tambahan data.¹⁶ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku perpustakaan, dan media

¹⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

¹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, du 13.

alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini. Data-data dalam penelitian ini berasal dari buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan literasi keuangan, religiusitas, keputusan investasi, dan sebagainya.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat beberapa instrumen dalam pengujiannya diantaranya, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.¹⁷

1. Uji Normalitas

Pengujian yang dikenal sebagai uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik harus terdistribusi normal residualnya. Biasanya, uji normalitas dilakukan dengan uji *histogram*, uji *P-plot*, uji *Skewness*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini dimana untuk menentukan normalitas datanya. Ghozali dalam memprediksi normalitas data pada uji *Kolmogorov-Smirnov* didasarkan pada residual. Nilai residual dapat dikatakan normal jika nilai yang dihasilkan dalam consumer behavior melebihi nilai signifikansi yaitu 0,05. Jika residual consumer behavior kurang dari nilai signifikan, maka distribusi data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan pada model regresi linier berganda untuk melihat apakah terdapat keterkaitan antar variabel independen dalam sebuah penelitian. Jika tingkat korelasi antara variabel independen (literasi keuangan dan religiusitas) tinggi, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (keputusan investasi) menjadi terganggu. *Variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* digunakan dalam uji multikolinieritas penelitian ini, dan jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sedangkan homoskedastisitas merupakan model regresi yang memenuhi syarat, yaitu terdapat

¹⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 156-158 .

kesamaan varians pada residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji Glejser. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05, maka data penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda digunakan ketika peneliti bermaksud untuk memprediksi seperti apa keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium) ketika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).¹⁸

Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap pengambilan keputusan investasi (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

a : Konstanta

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Religiusitas

β_1 : Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan

β_2 : Koefisien regresi variabel Religiusitas

e : *Standart Error*

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (literasi keuangan dan religiusitas) dalam model regresi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi). Rumus t-hitung pada analisis regresi, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 275.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

bi : Koefisien regresi variabel

Sbi : Standart error variabel

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

- a. Menentukan Hipotesis
 - H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - H_a : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - c. Kriteria pengujian
 - Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.¹⁹
3. Uji Koefisiensi Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)
- Uji F simultan digunakan untuk memastikan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak signifikan pada variabel dependen. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

K : Jumlah variabel independen

n : Banyaknya sampel

R : Koefisien deteminasi

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah:

- a. Merumuskan Hipotesis
 - H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - H_a : Ada pengaruh antara variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - 1) Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka H_0 diterima, dan jika kebalikannya maka H_a ditolak.

¹⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2010), 69.

- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil 0,05 maka H_0 diterima, dan jika kebalikannya maka H_a ditolak.
- c. Kriteria pengujian
- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika kebalikannya maka H_a ditolak.
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika kebalikannya maka H_a ditolak.²⁰
4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 , adalah teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh relatif dari variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi dalam variabel terikat. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sementara biasanya untuk data runtut waktu (*time series*) mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²¹

²⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 87.